

ANALISIS PEWARNA SINTETIS *METHANYL YELLOW* PADA MI KUNING BASAH YANG BEREDAR DI PASAR PEDONGKELAN KECAMATAN KELAPA GADING KOTA JAKARTA UTARA

Salsabila Azura

Abstrak

Pewarna sintetis yang dilarang ditambah pada makanan pada penelitian ini yaitu *methanyl yellow*. *Methanyl yellow* sering disalahgunakan sebagai pewarna makanan salah satunya mi kuning basah. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi *methanyl yellow* dan menetapkan kadar *methanyl yellow*. Metode penelitian ini yaitu pengujian kualitatif menggunakan Test Kit *Methanyl Yellow* dan pengujian kuantitatif menggunakan KCKT. Hasil pengujian kualitatif dari 54 sampel terdapat (11,11%) 6 sampel positif *methanyl yellow* yang mengalami perubahan warna dari kuning menjadi ungu kemerahan. Selain itu, pengujian kuantitatif melakukan optimasi panjang gelombang dengan hasil 415 nm, validasi metode analisis yang telah sesuai persyaratan, dan penetapan kadar dari 6 sampel mi kuning basah positif *methanyl yellow* dengan hasil 0,00927%, 0,01024%, 0,01288%, 0,00421%, 0,00393%, dan 0,00385% yang berbeda signifikan di semua kelompok ($\text{sig. } 0,000 \leq 0,05$). Pada mi kuning basah yang di jual pada Pasar Pedongkelan Kecamatan Kelapa Gading Kota Jakarta Utara dari 6 sampel tidak aman dikonsumsi karena positif mengandung *methanyl yellow*. Tidak sesuai dengan hasil penelitian ini dengan peraturan ditetapkan oleh Peraturan Menteri Kesehatan No.239/Menkes/Per/V/85 dan Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 20 Tahun 2019.

Kata Kunci : KCKT, *Methanyl Yellow*, Mi Kuning Basah

ANALYSIS OF METHANYL YELLOW SYNTHETIC DYES ON WET YELLOW NOODLES CIRCULATING IN THE PEDONGKELAN MARKET, KECAMATAN KELAPA GADING, NORTH JAKARTA CITY

Salsabila Azura

Abstract

Synthetic dyes that are prohibited from being added to food include methanyl yellow. Methanyl yellow is often misused as a food coloring, one of which is wet yellow noodles. This research aims to identify methanyl yellow and determine methanyl yellow levels. This research method is qualitative testing using the Methanyl Yellow Test Kit and quantitative testing using HPLC. The results of qualitative testing from 54 samples showed that (11.11%) 6 samples were positive for methanyl yellow which experienced a color change from yellow to reddish purple. In addition, quantitative testing carried out wavelength optimization with a result of 415 nm, validation of analytical methods that met the requirements, and determination of the levels of 6 samples of wet yellow noodles that were positive for methanyl yellow with results of 0.00927%, 0.01024%, 0.01288% , 0.00421%, 0.00393%, and 0.00385% which are significantly different in all groups ($\text{sig. } 0.000 \leq 0.05$). The wet yellow noodles sold at the Pedongkelan Market, Kelapa Gading District, North Jakarta City, from 6 samples, were not safe for consumption because they tested positive for methanyl yellow. The results of this research do not comply with the regulations set by Permenkes No.239/Menkes/Per/V/85 and BPOM Regulation No 20 of 2019.

Keyword : HPLC, Methanyl Yellow, Wet Yellow Noodles